

BLOG SEBAGAI WADAH MENULIS GURU SMPN 33 SEMARANG

by Ngatmini Ngatmini

Submission date: 08-Apr-2023 03:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2058928076

File name: Artikel_pengabdian.pdf (1.55M)

Word count: 2531

Character count: 16977

BLOG SEBAGAI WADAH MENULIS GURU SMPN 33 SEMARANG

Ngatmini¹, Agus Wismanto², Latif Anshori Kurniawan³

FPBS Universitas PGRI Semarang¹²³

e-mail¹: ngatmini@upgris.ac.id

e-mail²: aguswismanto@upgris.ac.id

e-mail³: latif@upgris.ac.id

ABSTRAK

Blog merupakan salah satu produk teknologi informasi yang dapat dijadikan sebagai fasilitasi strategis guna mendorong guru menuangkan berbagai hal ke dalam bentuk tulisan secara daring. Pelatihan ini mendasarkan pada pengoptimalan sarana blog untuk menunjang keterampilan menulis guru, terutama di SMP Negeri 33 Semarang. Tujuan diadakan pelatihan pengoptimalan media blog untuk menunjang kemampuan menulis guru sehingga dapat memantik pembelajaran yang inovatif berbasis ICT. Metode yang digunakan adalah pelatihan, melalui: penyajian pemberian materi dasar-dasar kepenulisan, demonstrasi/simulasi, pendampingan (praktik membuat blog), dan pelaporan produk blog yang dihasilkan guru. Hasil yang diperoleh adalah pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis dengan memanfaatkan media blog.

Kata Kunci: pelatihan, menulis, blog, guru

PENDAHULUAN

Perkembangan internet telah membawa perubahan yang signifikan dalam segala sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dengan eksistensi produk teknologi informasi ini, setiap pelaku di dunia pendidikan, baik institusi pendidikan, pendidik/guru, maupun peserta didik/siswa, dituntut dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Segenap pelaku di dunia pendidikan begitu lekat dengan berbagai produk teknologi informasi yang memanfaatkan teknologi internet. Mulai dari berkomunikasi secara instan dengan menggunakan layanan pesan instan (*instant messaging*), berjejaring atau bermedia sosial, sampai dengan kebutuhan formal produktivitas sehari-hari (dari keadministrasian, menulis berbagai dokumen, hingga bertelekonferensi melalui panggilan video), tidak dapat dilepaskan dari peran internet, terutama pada era *Society 5.0* pada dewasa ini (Fatimah *et al.*, 2021:51).

Internet menjadi produk teknologi informasi yang paling dominan tersedia dan memenuhi segala aktivitas pada setiap jenjang pendidikan, baik dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan atas, maupun pendidikan tinggi. Terkhusus jenjang pendidikan menengah pertama pun merupakan jenjang yang tidak kalah krusial, ia menjembatani perkembangan setiap anak remaja penerus generasi bangsa dari pendidikan dasar sebelum pendidikan menengah atas. Tidak dapat dimungkiri bahwa, pada jenjang pendidikan menengah pertama ini, perhatian atas penguasaan teknologi internet bagi guru teramat genting dibutuhkan.

Salah satu sekolah pendidikan menengah pertama di Kota Semarang, yakni SMP Negeri 33 Semarang, pada dasarnya, telah terimplementasikan penggunaan beberapa layanan internet di sekolah tersebut. Akan tetapi, beberapa perwakilan guru menyampaikan bahwa penggunaan produk-produk teknologi yang memanfaatkan teknologi internet di sekolah tersebut belum begitu dioptimalkan. Salah satunya adalah berkaitan dengan pemanfaatan layanan internet guna mendukung keterampilan menulis, terutama bagi guru di sekolah tersebut. Hal ini berjaln kelindan dengan pernyataan Sarono (2002:1) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kompetisi yang perlu ditingkatkan. Guru menghendaki perlu diadakannya pelatihan penulisan dengan memanfaatkan fasilitasi produk atau layanan internet.

Berdasar hal tersebut, sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, tim pelatih terbentuk sedemikian rupa dan tergerak untuk memberikan pelatihan kepada para guru di SMPN 33 Semarang tersebut. Karena kebutuhan pelatihan kepenulisan dengan memanfaatkan fasilitasi layanan internet, tim pelatih menawarkan layanan pelatihan pemanfaatan media blog guna menunjang keterampilan menulis guru kepada pihak sekolah. Blog merupakan platform digital yang mewadahi segenap pengguna internet untuk mempublikasi berbagai tulisan secara daring (Kurniawan, 2019:1). Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat di dalam medium blog, guru dapat memaksimalkan segenap fitur yang ada guna menunjang keterampilan menulis mereka.

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan bekal bagi para guru SMPN 33 Semarang tentang pemanfaatan blog untuk menunjang keterampilan menulis guru di sekolah ini. Dari pelatihan penulisan ini, diharapkan segenap guru terbiasa dengan fasilitasi layanan internet, terutama blog, guna memaksimalkan keterampilan menulis mereka. Dengan demikian, diharapkan pula keterampilan menulis melalui blog ini dapat dimaksimalkan oleh segenap guru dalam berbagai aktivitas kependidikan, terutama pembelajaran yang ada sehingga dapat memantik kreativitas dan pembelajaran inovatif bagi siswa.

METODE

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran dan pengajaran melalui penggunaan metode dan/atau teknik tertentu selaras kebutuhan dalam upaya menunjang kinerja dan keterampilan individu (Nasution dalam Darmayanti, 2019). Pelatihan penulisan dengan memanfaatkan layanan/media blog dilaksanakan di dalam aula pertemuan SMPN 33 Semarang, di Jalan Kopol R. Soekanto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, yang dihadiri oleh internal guru di sekolah tersebut. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode lokakarya terpusat dan kolaboratif dengan perincian sebagai berikut.

Tim pelatih menyampaikan materi dengan metode penyajian pelatihan secara bergantian terlebih dahulu. Dimulai dari pengantar pelatihan dan pemahaman sumber belajar dengan blog oleh Dra. Ngatmini, M.Pd., dilanjutkan dengan materi

tentang dasar-dasar kepenulisan yang disampaikan oleh Agus Wismanto, M.Pd., kemudian materi tentang pemanfaatan media blog oleh Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd. disusul dengan praktik secara langsung mengeblog dengan fasilitasi internet yang dapat diakses melalui *hotspot wifi* ruang tersebut.

Materi pengantar pelatihan dan pengenalan sumber belajar blog disampaikan secara singkat sebagai pondasi dasar bagi peserta guru dalam memahami arah pelatihan, yakni dalam upaya menunjang kemampuan dan keterampilan menulis guru dengan memanfaatkan media blog. Selanjutnya, materi kepenulisan diawali dari serba-serbi kepenulisan, terutama dasar-dasar pencermatan pada kaidah kepenulisan, ragam tulisan yang dapat digunakan secara praktis untuk berbagai kebutuhan, hingga bagaimana menentukan mutu tulisan. Materi kepenulisan juga disertai berbagai contoh-contoh tulisan yang telah dipublikasikan di dunia maya. Untuk materi blog, pemateri langsung menyajikan praktik (demonstrasi, simulasi) secara langsung kepada peserta dengan mengunjungi laman web <https://www.wordpress.com/>. Pemilihan platform *WordPress.com* ini didasarkan atas kepopuleran, kestabilan, dan keandalannya sebagai platform penyedia layanan blog (Kurniawan, 2019:9).

Sembari menampakkan anatomi dan struktur atau hierarki blog, pemateri juga menyampaikan fungsionalitas fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Setelah itu, peserta guru dibimbing untuk melakukan praktik secara bersama-sama menggunakan platform blog tersebut. Secara langsung, peserta mencoba dan menuliskan beberapa kalimat atau paragraf di dalam konten blog, serta mengubah tampilan blog sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta. Sebagai bagian dari pelaporan tiap individu peserta, peserta diminta tim pelatih untuk mengunjungi sebuah laman blog dan peserta membubuhkan alamat blog tiap individu peserta. Bagi peserta yang telah melaporkan melalui laman blog tersebut, segera dievaluasi bersama keseluruhan peserta. Sebelum acara pelatihan diakhiri, peserta diminta memberikan umpan balik secara langsung kepada pemateri sekaligus sebagai tahapan refleksi bersama.

HASIL

Data yang dapat dihimpun berdasar pelatihan menulis bagi guru dengan memanfaatkan media blog ini berupa data hasil tulisan-tulisan yang telah dibuat oleh guru peserta pelatihan. Hasil tulisan yang telah dibuat dalam bentuk blog dilaporkan kepada tim pelatih dengan memenuhi kriteria capaian sebagai berikut.

Tabel 1. Capaian Peserta Pelatihan

Kompetensi	Indikator	Keterangan
Keterampilan Dasar-dasar Menulis	Penguasaan Ide/Gagasan	Peserta dapat menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Kompetensi	Indikator	Keterangan
	Penguasaan Diksi & Gaya Bahasa	Peserta dapat menentukan diksi (pilihan kata) dan gaya bahasa penulisannya sendiri.
	Penguasaan Ejaan	Peserta memahami penggunaan ejaan dalam setiap tulisan.
	Penguasaan Kalimat Efektif	Peserta dapat menyusun kalimat-kalimat secara efektif.
	Penguasaan Paragraf	Peserta dapat menyusun paragraf yang mengandung kohesi dan koherensi yang baik.
Pengantar dan Praktik Menggunakan Blog	Pendaftaran Blog	Peserta dapat mengakses dan mendaftarkan akun baru melalui laman https://www.wordpress.com/ .
	Pengisian Konten Tulisan Blog	Peserta mengisi konten tulisan dalam bentuk esai bebas ke dalam blog baru yang telah dibuat, disertai penyematan citra gambar/foto dan/atau video jika diperlukan.
	Pemolesan Tampilan Blog	Peserta dapat melakukan pengaturan kustomisasi tema tampilan blog sesuai yang diinginkan.
Pelaporan	Hasil Tangkap Layar Blog	Peserta menyampaikan tangkap layar atas blog yang telah dibuat kepada tim pelatih.

Berdasar tabel tersebut, peserta terbekali dengan beberapa kompetensi yang dibutuhkan, yakni: keterampilan dasar-dasar menulis, pengantar (konsep dasar) dan tahapan praktik penggunaan blog, serta pelaporan produk blog dalam rupa tangkap layar yang disampaikan kepada tim pelatih. Pemberian materi dilaksanakan tidak sekadar perihal pokok bahasan yang disampaikan, tetapi juga beberapa pengalaman yang pernah diperoleh tim pelatih yang kiranya dapat dibagikan, serta beberapa kali pemateri langsung memberi kesempatan kepada peserta untuk memberikan umpan balik. Kegiatan pertama adalah pembukaan pelatihan oleh wakil kepala sekolah. Para peserta mengikuti acara pembukaan dengan antusias. Kegiatan tersebut dilakukan ebagai berikut.

1. Penyajian Materi

Sambutan sekaligus pemateri pertama disampaikan oleh Dr. Ngatmini, M.Pd. Materi pertama mengantarkan peserta bagaimana memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan zaman, salah satunya adalah dengan memanfaatkan sumber belajar karya guru berupa blog.



Gambar 1. Sambutan dan Kegiatan Pembuka Pelatihan oleh Dr. Ngatmini, M.Pd.

Materi kedua disampaikan oleh Dr. Agus Wismanto, M.Pd., yang menyetengahkan materi dasar-dasar menulis. Materi kepenulisan ini lebih mengarah pada seluk-beluk kepenulisan, bagaimana peserta dapat membangun pondasi dasar dalam proses menulis, apa saja yang perlu dicermati ketika menulis, memastikan konteks ragam tulisan yang seperti apa yang banyak digunakan secara praktis di berbagai media, serta bagaimana meningkatkan kualitas konten tulisan. Untuk memberikan pemahaman berlebih kepada peserta, disampaikan beberapa contoh karya tulisan dan dilakukan analisis secara bersama-sama. Setelah materi menulis disampaikan, para peserta diberi kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan sehingga terjadi diskusi yang sangat interaktif.



Gambar 2. Penyampaian Materi Dasar-dasar Menulis oleh Dr. Agus Wismanto, M.Pd.

2. Demonstrasi

Setelah materi menulis, selanjutnya disampaikan materi inti tentang penggunaan blog melalui praktik secara langsung yang dipandu oleh Latif Anshori

Ngatmini¹, Agus Wismanto², Latif Anshori Kurniawan³,
Media Blog sebagai Wadah Menulis Guru SMP Negeri 33 Semarang

Kurniawan, S.Pd., M.Pd. Materi diawali dari pengantar singkat perkembangan dunia teknologi informasi, terutama internet, hingga bagaimana layanan blog dicetuskan. Selain itu, juga disampaikan hal-hal mendasar tentang hakikat blog, serta format atau anatomi blog. Setelah itu, para peserta dipandu dan dibimbing untuk melakukan praktik secara langsung bersama-sama menggunakan blog dari *WordPress.com* sebagai media pembelajaran menulis.



Gambar 3. Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd. Memandu Peserta Berpraktik Membuat Blog

3. Diskusi

Peserta setelah mengikuti kegiatan demonstrasi membuat blog berdiskusi untuk membahas materi yang belum jelas. Berikut kegiatannya.





Gambar 4. Diskusi Praktik Membuat Blog Dipandu oleh Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

4. Praktik Membuat Blog

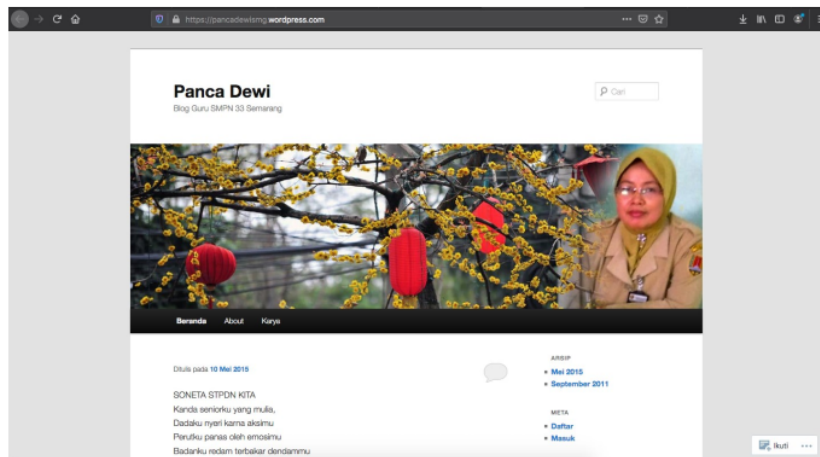
Peserta diberi kesempatan praktik secara mandiri membuat blog didampingi tim pelatihan. Berikut kegiatan pendampingannya.



Gambar 5. Pendampingan Praktik Membuat Blog Para Guru

Setelah peserta mengkreasi blog sederhana, peserta diminta untuk mengunjungi sebuah laman blog lain yang telah ditentukan tim pelatih untuk kemudian peserta membubuhkan komentar dengan mencantumkan alamat blog yang telah dibuat. Seluruh peserta pelatihan diwajibkan **memberikan komentar pada laman blog tersebut sehingga akan diperoleh** evaluasi berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Berikut salah satu produk blog hasil pelatihan ini.

Ngatmini¹, Agus Wismanto², Latif Anshori Kurniawan³,
Media Blog sebagai Wadah Menulis Guru SMP Negeri 33 Semarang



Gambar 6. Hasil Tangkap Layar Produk Akhir Pelatihan oleh Salah Satu Peserta Guru

Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan pelatihan dapat diperincikan secara ringkas sebagai berikut. Materi pertama tentang blog sebagai salah satu sumber belajar inovatif. Hal ini berdasar analisis kebutuhan di sekolah bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang guru perlu dikondisikan dengan memanfaatkan sumber belajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung siswa dalam memahami materi ajar (Ngatmini, 2010:121). Sumber belajar yang inovatif dan tepat dari guru tentu dapat memantik antusias siswa dalam proses pembelajaran. Materi selanjutnya adalah tentang konsep dasar menulis dan bagaimana mengimplementasikannya pada media blog, serta bagaimana meningkatkan kualitas tulisan. Materi terakhir adalah pemanfaatan dan pengoptimalan media blog sebagai penunjang keterampilan menulis bagi guru, dilakukan praktik langsung dan dibimbing dalam pembuatan blog dengan menggunakan laptop atau gawai yang dimiliki oleh tiap peserta guru.

DISKUSI

Pemilihan media blog didasarkan pada fasilitasi sarana daring ini masih belum dioptimalkan oleh pengguna internet, lebih-lebih guru. Guru sering dihadapkan dengan media sosial yang umum digunakan, salah satunya Instagram, dengan keterbatasan fitur yang disajikan sehingga kurang maksimal untuk kebutuhan menulis yang mensyaratkan fitur-fitur kepenulisan yang lebih kompleks. Blog memiliki fitur berlimpah untuk menunjang kebutuhan kepenulisan guru. Fitur-fitur yang umum dibutuhkan, terutama jika menggunakan layanan *WordPress.com*, adalah fitur menebalkan huruf, memiringkan (mencetak miring/*Italic*) huruf, menggarisbawahi karakter huruf/kalimat/paragraf, dan banyak lainnya. Selain itu, walaupun berlimpah fitur, blog memiliki nilai kepraktisan yang teramat memadai. Selama dapat mengakses internet melalui peramban web yang sering digunakan, kemudian mengakses laman web penyedia layanan (platform) blog bebas (*free*)

digunakan seperti *WordPress.com*, sudah mencukupi dapat mendukung kebutuhan kepenulisan guru.

Karena pemanfaatan blog untuk mengakomodasi kebutuhan menulis guru tersebut, hal ini dapat memantik kreativitas yang dimiliki oleh tiap individu guru sehingga produk blog yang dihasilkan pun dapat bermacam-macam bergantung pada upaya yang dilakukan. Tampilan blog dapat diatur atau dikonfigurasi sedemikian rupa sehingga materi pembelajaran yang tersaji secara tertulis pun tampak atraktif dan menarik bagi siswa. Di samping itu, proses pembelajaran yang ada pun dapat berjalan secara interaktif mengingat salah satu fitur yang selalu ada dalam platform blog berbasis *WordPress* adalah fitur komentar sehingga siswa dapat menanggapi berbagai konten tulisan/foto/video yang terdapat di dalam blog guru.

Hal tersebut tentu dapat menarik efisiensi waktu dan tenaga yang diperlukan karena pengkreasian konten, pelaksanaan proses pembelajaran, hingga evaluasi, dapat sepenuhnya diakses secara daring (siswa dapat belajar dengan leluasa). Tim pelatih menyadari bahwa materi penulisan populer dengan memanfaatkan media blog masih terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan kepenulisan yang lebih spesifik sehingga lebih dapat memantik diskusi yang lebih terbangun, salah satunya adalah mengerucutkan topik untuk penulisan puisi sebagai sajian materinya (Fatimah *et al.*, 2021:38).

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan ¹ media blog sebagai penunjang keterampilan menulis bagi guru SMPN 33 Semarang ini dimaksudkan untuk membantu dan membekali para guru dalam meningkatkan keterampilan menulis dan mutu tulisan mereka. Dalam pelatihan ini, digunakan metode penyajian materi dan diskusi (tanya-jawab), dilanjutkan demonstrasi/simulasi dalam sesi bimbingan teknis, sekaligus peserta melaporkan produk akhir (berupa blog karya mandiri yang dikreasi secara individual) kepada tim pelatih. Dari pelatihan ini, peserta pelatihan memperoleh wawasan bahwa fasilitasi layanan internet berupa blog dapat dioptimalkan untuk mendukung aktivitas kepenulisan mereka. Selain itu, guru dapat mempraktikkan pemanfaatan platform blog, salah satunya adalah *WordPress.com*, sebagai wadah penunjang keterampilan menulis mereka. Dengan pemanfaatan media blog, guru dapat terampil untuk mengkreasi produk-produk sumber belajar kepenulisan yang lebih atraktif dan inovatif sehingga dapat memantik minat belajar siswa.

Saran yang dapat disampaikan adalah pelatihan berikutnya diharapkan dapat diselenggarakan secara lebih maksimal, terutama untuk jam pertemuan praktik yang dilakukan sampai dengan evaluasi hasil produk yang telah dihasilkan. Evaluasi dilakukan secara langsung pada saat acara pelatihan sehingga peserta guru dapat langsung memberikan umpan balik kepada tim pelatih sebelum acara selesai. Umpan balik dapat ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan berbagai pelatihan pemanfaatan blog berikut-berikutnya, dengan materi untuk tingkat mahir dan capaian yang lebih tinggi. Dengan demikian, diharapkan peserta guru dapat

maksimal terbekali atas pelatihan penulisan dengan media blog yang diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti. (2019). Jenis-jenis Metode Pelatihan yang Interaktif. *Balai Diklat Aparatur Negara*, 31 Januari 2019. <https://kkp.go.id/brsdm/bdasukamandi/artikel/8635-jenis-jenis-metode-pelatihan-yang-interaktif>.
- Fatimah, Siti, Ngatmini, & Kurniawan, Latif Anshori. (2021). The Poetry's Potencies As Emotion Therapy Media in Society 5.0. *Diksi*, 29(1), (30–40). <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/viewFile/33204/15412>.
- Kurniawan, Latif Anshori. (2019). WordPress dalam Perkuliahan Kepenulisan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Sasindo*, 7(1) 2019 (1–10). <https://doi.org/10.26877/sasindo.v7i1.6512>.
- Ngatmini *et al.* (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sarono. (2002). "Ketrampilan Menulis (1)". Makalah Lokakarya "Pelatihan Guru Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Provinsi Jawa Tengah 2022".

BLOG SEBAGAI WADAH MENULIS GURU SMPN 33 SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.upgris.ac.id Internet Source	3%
2	arisulistiyawati.wordpress.com Internet Source	1%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	gardaindonesia.id Internet Source	<1%
7	sinta.lldikti6.id Internet Source	<1%
8	Dina Zahara, Afnita Afnita. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1	<1%

Bonjol", Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On